

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian fungsi terminal ini adalah di kantor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dan Terminal Bandar raya Payung Sekaki. Pemilihan lokasi ini dengan pertimbangan karena kurang maksimalnya fungsi terminal Bandar Raya Payung Sekaki sebagai terminal utama di kota pekanbaru. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan septembersampai dengan bulan desember 2013.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini adalah analisa efektifitas fungsi terminal Bandar Raya Payung Sekaki sebagi Terminal Utama Di Kota Pekanbaru. Menurut Husen Umar (2005:303) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, biasa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu.” Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Riau. Di pilihnya Kantor Dinas Perhubungan sebagai objek penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Kantor Dinas Perhubungan memiliki data yang diperlukan untuk penyusunan tugas akhir ini.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer, yaitu data pokok yang penulis peroleh langsung dari responden melalui penelitian lapangan, yaitu berupa informasi dan wawancara.
 - a. Identitas Responden
 - b. Tanggapan Responden
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan maupun teknik dokumentasi dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dapat menunjang aspek yang diteliti di terminal. Mengenai data yang diperoleh dari dan yang tersedia di terminal, yaitu :
 - a. Data UPTD Terminal.
 - b. Struktur Organisasi.
 - c. Demografi Terminal Bandar Raya Payung Sekaki.
 - d. Buku-buku dan Dokumen.
 - e. Situs(Website/Google.com).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara :

1. Wawancara atau *interview* yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan proses komunikasi secara langsung dengan melakukan tanya jawab kepada responden seputar informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Kuesioner (Angket) yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada responden untuk diisi yang sesuai dengan keperluan penelitian.
3. Observasi (Pengamatan)

Yaitu melakukan pengamatan langsung kelokasi penelitian untuk mengetahui pelaksanaan tugas pemerintah.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiono (2010:90), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.

Berdasarkan masalah penelitian, maka yang menjadi populasi penelitian adalah masyarakat yang menggunakan jasa terminal Bandar Raya Payung Sekaki.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara Aksidental Sampling, dengan harapan bahwa responden yang dipilih mewakili populasi (Sugiono,2010:91).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota pekanbaru :

Tabel III.1 : Daftar Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Teknik Pengumpulan Data	Sub Populasi	Jumlah		Persentase
			Populasi	Sampel	
1.	Wawancara (key informan)	-Kepala UPTD	1	1	100%
		-Pegawai DISHUB	41	3	100%
		-Pihak PO	105	-	
2.	Quisioner (angket)	-Masyarakat (pengguna jasa terminal)	18478	100	100%
Jumlah			18635	104	100%

Mengingat waktu dan biaya yang cukup besar dalam mengambil data penulis dapat menentukan sample dengan menggunakan Teori Slovin (Dalam Umar, 2004:146).

Ketentuan rumus slovin, $e = 10\% = 0,1$

Jawab:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{18478}{1+18478.(0.1)^2}$$

$$n = \frac{18478}{1+18478.0,01}$$

$$n = \frac{18478}{184,79}$$

$$n = 99,99$$

$$n = 100$$

Keterangan :

- n = Sampel
- N = Populasi
- 1 = Nilai Konstant (Nilai tetap/ketentuan) dari rumus slovin
- e = Tingkat kesalahan (10% = 0,1), ketentuan dari rumus slovin

Jadi jumlah sampel yang di ambil sebagai sampel sebanyak 100 orang penggunafasilitas terminal Bandar Raya payung Sekaki di Kota Pekanbaru.

Untuk menentukan sampel dari jumlah 41 orang Pegawai UPTD Terminal Bandar Raya Payung Sekaki metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan dengan melihat orang yang ahli dibidangnya. Metode pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel pada masyarakat adalah *Aksidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data. Sedangkan untuk menentukan sampel dari jumlah PO yang ada metode yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiono:93-96).

3.6 Metode Analisis

Dilihat dari obyek dan metode analisis yang digunakan, maka penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian deskriptif kualitatif. Tipe penelitian ini berusaha mendeskripsikan gambaran yang senyatanya dari fenomena yang terjadi pada fungsi terminal, khususnya Fungsi Terminal Bandar Raya Payung Sekaki Sebagai Terminal Utama di Kota Pekanbaru. Oleh karena merupakan penggambaran dari sebuah fenomena, Maka penelitian ini dianggap juga penelitian fenomenologi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi.

Pendekatan Fenomenologi bertujuan memahami respon atas keberadaan manusia/masyarakat, serta pengalaman yang dipahami dalam berinteraksi. Oleh karena itu fenomenologis disini digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana pelaku memahami fungsi terminal.

3.7 Rumus Statistik

Adapun menurut Arikunto (2006:79), yaitu dalam menganalisis, penulis akan menuangkan dalam teknik deskriptif kualitatif yaitu dengan presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Total Jumlah

3.8 Skala Pengukuran

Menurut sugiono (2010:105) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kualitatif. Adapun pada penelitian ini penulis menggunakan interval yang didistribusikan dalam bentuk persen (dalam usman 2009:146) dengan alternatif sangat baik sampai dengan tidak baik.